



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA REMAJA DENGAN DIAGNOSA
KESIAPAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DILAKUKAN
PENDIDIKAN KESEHATAN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh:

Tyas Irma Suryani, S.Kep

202303099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA REMAJA DENGAN DIAGNOSA
KESIAPAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DILAKUKAN
PENDIDIKAN KESEHATAN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh:

Tyas Irma Suryani, S.Kep
202303099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

NAMA : Tyas Irma Suryani

NIM : 2023030099

Tanda Tangan



Tanggal : 18 September 2024



ii Universitas Muhammadiyah Gombong

 Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARHA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA REMAJA DENGAN DIAGNOSA
KESIAPAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DILAKUKAN PENDIDIKAN
KESEHATAN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal 13 Agustus 2024

Pembimbing



(Marsito, M.Kep.Sp.Kom)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)



HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Tyas Irma Suryani

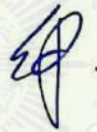
NIM : 202303099

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARHA PADA
TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA USIA REMAJA DENGAN
DIAGNOSA KESIAPAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DILAKUKAN
PENDIDIKAN KESEHATAN

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



(Ernawati, M.Kep)

Penguji Dua



(Marsito, M.Kep.Sp.Kom)

Ditetapkan di : Gombong Kebumen

Tanggal : 13 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tyas Irma Suryani
NIM : 202303099
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARHA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA REMAJA DENGAN DIAGNOSA
KESIAPAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DILAKUKAN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 18 September 2024

Yang Menyatakan



(Tyas Irma Suryani)

v Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, JULI 2024
Tyas Irma Suryani ¹⁾, Marsito²⁾
tyasirmasuryani@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA USIA REMAJA DENGAN DIAGNOSA KESIAPAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DILAKUKAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Latar Belakang : Kurangnya pengetahuan yang di alami oleh remaja putri tentang hygiene di indonesia, yang mengalami keputihan sebanyak 90% dan diantaranya 60% itu remaja, Masalah kesehatan reproduksi pada remaja putri disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dan perilaku yang kurang dalam merawat hygiene ketika menstruasi

Tujuan Penelitian : Menganalisis asuhan keperawatan pada tahap perkembangan keluarga usia remaja dengan diagnosa kesiapan peningkatan pengetahuan dengan dilakukan edukasi tentang hygiene pada saat menstruasi.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kasus. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 5 orang. Tingkat pengetahuan dan perilaku hygiene saat menstruasi diukur menggunakan kuisioner

Hasil Asuhan Keperawatan : Hasil pengkajian yang didapatkan tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi adalah menyeimbangkan kebebasan dan tanggung jawab untuk menjaga hygiene pada saat menstruasi. Diagnosa keperawatan prioritas pada keluarga adalah kesiapan peningkatan pengetahuan. Intervensi yang dilakukan yaitu edukasi Kesehatan dengan materi hygiene pada saat menstruasi. Pelaksanaan dilakukan selama 2 hari pertemuan. Hasil evaluasi didapatkan nilai hasil rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi 14,80, setelah diberikan edukasi naik menjadi 18,40, sedangkan untuk perilaku hygiene saat sedang menstruasi sebelum diberikan edukasi 39,00 setelah diberikan edukasi naik menjadi 53,60.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian edukasi hygiene saat menstruasi terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku responden.

Kata Kunci: Remaja, Hygiene, Menstruasi, Pengetahuan, Perilaku

^{1).} *Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

^{2).} *Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

NURSE PROFESSION PROGRAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Thesis, JULY 2024
Tyas Irma Suryani ¹⁾, Marsito ²⁾
tyasirmasuryani@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE AT THE FAMILY DEVELOPMENT STAGE OF ADOLESCENT AGE WITH A DIAGNOSIS OF READINESS TO IMPROVE KNOWLEDGE BY HEALTH EDUCATION

Background : Lack of knowledge experienced by teenagers daughter about hygiene in Indonesia , which is experiencing vaginal discharge as much as 90% and among them 60 % teenagers , problems health reproduction in adolescents daughter due to Because Still low lack of knowledge and behavior in maintain hygiene when menstruation

Purposes : Analyze care nursing at the stage development family age teenager with diagnosis readiness improvement knowledge with done education about hygiene at the time menstruation .

Methods : Study This use method case . Number sample taken as many as 5 people. The level of knowledge and hygiene behavior when menstruation measured use questionnaire

Nursing Care Outcome: The results of the study obtained stage development family who have not fulfilled is balancing freedom and responsibility answer For maintain hygiene at the time menstruation . Diagnosis nursing priority on family is readiness improvement knowledge . Interventions carried out that is Health education with hygiene materials at the time menstruation . Implementation done for 2 days meeting . Evaluation results The average value of the knowledge level before being given education was 14.80, after being given education it increased to 18.40, while for hygiene behavior during menstruation before being given education it was 39.00 after being given education it increased to 53.60.

Conclusion : There is influence giving hygiene education during menstruation to level knowledge and behavior respondents .

Keywords: Teenagers, Hygiene, Menstruation, Knowledge, Behavior

¹⁾ *Students of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul “ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA USIA REMAJA DENGAN DIAGNOSA KESIAPAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DILAKUKAN PENDIDIKAN KESEHATAN”.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dari penyusunan proposal ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, penyediaan fasilitas dan bantuan lainnya dari berbagai pihak, oleh karena itu kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Orangtua saya yang selalu mendukung saya baik secara moril maupun materil selama mengerjakan KIAN ini.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ners
5. Marsito, M.Kep.Sp.Kom Selaku pembimbing akademik dalam menyusun KIAN ini.
6. Ernawati, M.Kep selaku penguji
7. Semua teman-teman kelompok Profesi Ners kelompok 10 angkatan 2023/2024 dan juga bimbingan Karya Ilmiah Akhir Ners
8. Semua teman-teman terdekat saya yang selalu menerima saya ketika berkeluh kesah hingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan
9. Semua pihak yang selalu bersedia membantu saya dalam penyusunan karya ilmiah ini ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kebumen, 31 Juli 2024

Tyas Irma Suryani



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
C. Manfaat	5
1. Manfaat Keilmuan	5
2. Manfaat Aplikatif	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Keluarga Tahap Perkembangan Usia Remaja.....	6
1. Definisi	6
2. Tahap Perkembangan Remaja	6
3. Tugas Perkembangan Masa Remaja.....	7
4. Pohon Masalah Tahap Perkembangan Remaja	8
B. Konsep Dasar Masalah Kesiapan Peningkatan Pengetahuan.....	9
1. Definisi	9
2. Kondisi Klinis Terkait	9

3. Penatalaksanaan Intervensi Peningkatan Kesiapan Pengetahuan.....	9
C. Konsep Hygiene Pada Saat Menstruasi.....	11
D. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	16
1. Fokus Pengkajian Keluarga	16
2. Analisa Data	23
3. Intervensi	24
4. Implementasi Keperawatan	27
5. Evaluasi Keperawatan	27
E. Kerangka Konsep	28
BAB III METODE STUDI KASUS	29
A. Jenis/ Desain Karya Tulis Ilmiah	29
B. Subjek Studi Kasus	29
C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus	30
D. Fokus Studi Kasus	30
E. Definisi Operasional.....	30
F. Instrumen Studi Kasus.....	31
G. Metode Pengumpulan Data.....	32
H. Analisis Data Dan Penyajian Data.....	33
I. Etika Dalam Studi Kasus.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	36
1. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Keluarga 1	36
2. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Keluarga 2	39
3. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Keluarga 3	42
4. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Keluarga 4	45
5. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Keluarga 5	48
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	51
C. Pembahasan.....	52
1. Analisis Karakteristik Klien	52
2. Analisis Masalah Keperawatan Utama.....	53
3. Analisis Tindakan Keperawatan Edukasi Hygiene Pada Saat Menstruasi	

4. Keterbatasan Studi Kasus	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
C. Rekomendasi.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skoring penentuan prioritas masalah keperawatan keluarga menurut (Friedman, 2014).....	23
Tabel 2. 2 Daftar Intervensi keperawa tan	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	30
Tabel 4. 1 Standar Luaran Keperawatan Indonesia Proses Keluarga (L.13123)...	42
Tabel 4. 2 Lembar Penilaian Tingkat Pengetahuan	51
Tabel 4. 3 Lembar Penilaian Perilaku Hygiene Saat Menstruasi.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pohon Masalah.....	8
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan tahap transisi dari anak-anak sebelum dewasa, pada tahap remaja ini biasanya akan mengalami perubahan baik dari segi tumbuh kembang, biologis dan psikologisnya. Perubahan secara psikologis akan mengalami perubahan emosi dan sikap yang tidak stabil, dan akan mengalami perkembangan seks primer maupun sekunder (Bariyyah Hidayati , 2019).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menjelaskan remaja yang berusia 10-19 tahun. Sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) menjelaskan remaja adalah seseorang yang belum menikah. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2018 menyebutkan rentang usia remaja dari 10-18 tahun. Tahap perkembangan usia remaja, berada di antara masa anak-anak dan dewasa. Saat ini, jumlah remaja di Indonesia mencapai 67 juta atau sekitar 24% dari total penduduk (Diananda, 2019).

Anak muda yang sudah matang akan mengalami menstruasi karena sudah mengalami perkembangan organ reproduksi, menstruasi biasanya terjadi dari 14 hari setelah ovulasi, menstruasi adalah proses luruhnya darah rahim yang akan rutin terjadi setiap bulan sebagai tanda bahwa rahim sehat dan siap untuk bereproduksi, wanita akan mendapatkan menstruasi diusia 12 dan 16 tahun (Mardiani et al., 2022). Perempuan yang sedang menstruasi sangat penting memperhatikan kebersihan dengan melakukan hygiene dengan tepat, tetapi masih banyak remaja yang belum mengetahui bagaimana cara hygiene pada saat menstruasi dengan benar, padahal menjaga kebersihan pada periode ini sangat penting.

Menjaga kebersihan diri pada saat periode menstruasi merupakan praktik kebersihan yang bertujuan agar kebersihan diri tetap terjaga sehingga akan meningkatkan tingkat kesehatan baik secara fisik, psikis maupun psikologis

secara optimal. Menjaga kesehatan reproduksi pada remaja adalah aspek penting karena berpengaruh terhadap kebiasaan yang baik dari dini yang bertujuan menjaga aset jangka panjang dan mengurangi potensi masalah kesehatan reproduksi (Hesty & Nurfitriani, 2023).

Kurangnya pengetahuan yang dialami remaja putri pada saat menstruasi membuat dirinya tertarik untuk belajar bagaimana cara hygiene pada saat menstruasi, jika tidak menjaga hygiene akan menyebabkan berbagai infeksi yang akan dialami. Kurangnya tingkat pengetahuan remaja mengenai hygiene saat menstruasi menyebabkan yang mengakibatkan berbagai masalah kesehatan. Menurut data yang bersumber dari WHO (2020), 33% dari masalah kesehatan reproduksi pada wanita, salah satunya Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), disebabkan karena kurangnya kebersihan diri. Tingkat kejadian ISR pada usia remaja mencapai angka tertinggi di dunia, yakni antara 35% hingga 42%. Di Indonesia, sekitar 75% perempuan pernah mengalami keputihan setidaknya satu kali, sementara 45% mengalami keputihan dua kali atau lebih (Lim et al., 2015).

Kurangnya pengetahuan yang dialami oleh remaja putri tentang hygiene di Indonesia, perempuan yang mengalami keputihan sebanyak 90% dan diantaranya 60% itu remaja, di Jawa Tengah sendiri menyumbang hingga 77% kasus keputihan, selain itu tidak menjaga kebersihan diri yang kurang baik selama menstruasi dapat menyebabkan resiko PMS, seperti kanker serviks (Kemenkes, 2020).

Menurut data dari Global Cancer Observatory (2021), prevalensi kanker serviks sebanyak 9,2% atau dari total kasus seluruh kasus di dunia. Kanker serviks merupakan penyakit paling banyak kedua di kalangan wanita Indonesia, terhitung 32.469 kasus atau 9,3% dari jumlah kasus tersebut, masalah itu muncul karena kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan diri saat sedang menstruasi (R. Wahyuni et al., 2022).

Menjaga hygiene saat menstruasi merupakan kesadaran masing-masing individu untuk belajar atau mempunyai kemauan untuk belajar cara hygiene yang benar pada saat sedang menstruasi, penyebab masalah kesehatan yang

berhubungan dengan tidak menjaga hygiene dengan benar adalah infeksi saluran kemih atau keputihan. Kebiasaan yang masih belum diketahui oleh kebanyakan remaja adalah mengganti pembalut kurang dari 4 kali dalam sehari, sering menggunakan bahan antiseptik atau sabun, mengganti pembalut tidak 1-2 jam saat menstruasi hari pertama, cara membersihkan yang salah, saat mengalami menstruasi, leher rahim akan terbuka, sehingga sel darah yang mengandung protein akan keluar melalui vagina yang menyebabkan pertumbuhan bakteri. Sehingga jika kebersihan saat menstruasi tidak terjaga, beresiko mengganggu kesehatan, Kebiasaan yang salah tersebut sehingga membuat remaja ingin tau dan belajar bagaimana cara hygiene yang benar (Katarina Canggih Pythagoras, 2018).

Masalah kesehatan reproduksi pada remaja putri disebabkan karena masih rendahnya perhatian maupun pengetahuan dan perilaku yang kurang dalam merawat hygiene ketika menstruasi, seperti kurang tepatnya menggunakan pembalut ketika menstruasi, hal tersebut membuat remaja mempunyai rasa ingin tau bagaimana cara hygiene yang benar pada saat menstruasi (Nuryaningsih et al., 2021).

Remaja banyak yang ingin tau dan belajar tentang hygiene yang benar pada saat menstruasi, sehingga pemberian edukasi personal hygiene hal yang tepat, edukasi personal hygiene merupakan suatu kegiatan yang memberikan pengetahuan tentang cara menjaga kebersihan diri terutama saat menstruasi. Edukasi ini berisi informasi tentang kebersihan organ reproduksi dan bagaimana membersihkannya dengan benar saat menstruasi sehingga dapat hidup dengan gaya hidup yang bersih dan sehat (Nuryaningsih et al., 2021).

Salah satu tugas perkembangan yang penting di masa remaja yaitu pengembangan kemampuan mandiri yang terjadi secara bertahap untuk mengambil keputusan. Pada tahap ini peran orang tua sangat penting untuk membantu remaja agar terhindar dari pengambilan keputusan yang salah termasuk dalam memelihara personal hygiene saat menstruasi, Pemberian edukasi kepada orang tua dianggap akan efektif dalam upaya peningkatan

kualitas hidup remaja agar terhindar dari masalah yang mengganggu sistem reproduksi (Yunita Lestari & Has'ad Rahman Attamimi, 2023).

Kesiapan peningkatan pengetahuan perlu dilakukan agar remaja dapat menjaga kesehatan reproduksi lebih awal, seperti yang dikatakan oleh Nuryaningsih (2021) tentang kesiapan meningkatkan pengetahuan merupakan suatu pola informasi kognitif yang berhubungan dengan topik spesifik atau penguasaannya, yang dapat diperkuat. Maka dari itu remaja perlu mengenal dan memahami tentang hak-hak reproduksi untuk mencapai kesejahteraan yang berhubungan dengan fungsi dan proses sistem reproduksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 keluarga pada tahap usia anak remaja, 5 keluarga mengatakan belum tau cara hygiene yang benar pada saat menstruasi, sehingga orang tua tidak pernah memberikan edukasi ke anaknya tentang cara hygiene yang benar pada saat sedang menstruasi, pada saat diberikan pertanyaan apakah tertarik untuk mempelajari cara hygiene yang benar dan tepat remaja dan orang tua sangat antusias untuk mempunyai rasa ingin belajar tentang melakukan hygiene yang benar.

Dari latar belakan diatas maka penulis tertarik untuk mengaplikasikan pendidikan kesehatan tentang edukasi hygiene pada saat menstruasi yang dituangkan dalam penelolan study kasus atau karya tulis ilmiah berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Usia Remaja Dengan Diagnosa Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Dengan Dilakukan Pendidikan Kesehatan”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan Analisis asuhan keperawatan pada tahap perkembangan keluarga usia remaja dengan diagnosa kesiapan peningkatan pengetahuan dengan dilakukan edukasi tentang hygiene pada saat menstruasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada keluarga dengan tahap perkembangan keluarga usia remaja

- b. Memaparkan hasil analisa data pada keluarga dengan tahap perkembangan keluarga usia remaja
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada keluarga dengan tahap perkembangan keluarga usia remaja dengan dilakukan edukasi atau pendidikan kesehatan tentang hygiene pada saat menstruasi
- d. Melihat hasil dari tingkat pengetahuan dan perilaku setelah dilakukan intervensi edukasi tentang hygiene pada saat menstruasi
- e. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada keluarga dengan tahap perkembangan keluarga usia remaja
- f. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada keluarga dengan tahap perkembangan keluarga usia remaja

C. Manfaat

1. Manfaat keilmuan

Mengembangkan profesi keperawatan dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pendidikan kesehatan tentang hygiene pada saat menstruasi untuk menurunkan frekuensi masalah yang dapat disebabkan jika melakukan hygiene yang tidak benar.

2. .Manfaat aplikatif

a. Penulis

Bagi penulis selanjutnya dapat menjadi bahan rujukan dan referensi untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang hygiene saat menstruasi

b. Rumah sakit/Puskesmas

Bagi Puskesmas dapat memberikan penyuluhan terkait hygiene pada saat menstruasi pada anak usia remaja

c. Masyarakat atau Pasien

Bagi klien yang mempunyai perilaku hygiene pada saat menstruasi belum tepat dan benar supaya mengetahui cara hygiene yang benar pada saat menstruasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2017). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. EGC.
- Anggraeni, S., & Putri, B. A. (2023). Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi. *JURNAL EDUNursing*, 7(2). <http://journal.unipdu.ac.id>
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi (12th ed.). Jakarta: PT rineka cipta.
- Bariyyah Hidayati, K., & . M. F. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137–144. <https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730>
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Fadilasani, R., Sugito, H., & Purnamasari, D. (2023). Pengetahuan Tentang Menstruasi Membentuk Sikap Positif Personal Hygiene Remaja Putri. *WOMB Midwifery Journal (WOMB Mid.J)*, 2(1), 16–22. <https://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/WMJ>
- Friedman, M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, Teori, dan Praktik* (5th ed.). EGC.
- Hartoyo, E. D., & Susanto, B. N. A. (2021). Pengaruh Media Leaflet Tentang Personal Hygiene Genitalia Pada Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Remaja. *Ikesma*, 17(1), 46. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i1.20402>
- Hesty, H., & Nurfitriani, N. (2023). Edukasi Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Siswi SMP Negeri 25 Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i1.398>
- Juwasari. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan tentang Vulva Hygiene dengan Perilaku Vulva Hygiene saat Menstruai pada Remaja Awal. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad, XII NO 2*. <https://jurnalstikesalirsyadclp.ac.id>
- Katarina Canggih Pythagoras. (2018). *PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI*

KETIKA MENSTRUASI FEMALE. 10861 LNCS, 561–573.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*.
<http://www.depkes.go.id/download.php?file+download/pusdatin/infodatin%2520reproduksi%25Remaja-ed.pdf>):Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI

Lim, S., Lam, D. C. L., Muttalif, A. R., Yunus, F., Wongtim, S., Lan, L. T. T., Shetty, V., Chu, R., Zheng, J., Perng, D. W., & De Guia, T. (2015). Impact of chronic obstructive pulmonary disease (COPD) in the Asia-Pacific region: The EPIC Asia population-based survey. *Asia Pacific Family Medicine, 14*(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1186/s12930-015-0020-9>

Mardiani, Dahrizal, & Maksuk. (2022). Efektifitas Manajemen Kelebihan Cairan Terhadap Status Hidrasi Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Di Rumah Sak. *Journal of Health and Cardiovascular Nursing, 2*(1), 28–35.
<https://doi.org/10.36082/jhcnv2i1.353>

Notoatmojo. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugraheni. (2019). Pengaruh Perr Group Education Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Journal Of Chemical Information and Modeling, 1689–1699*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>

Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); Edisi 4). Salemba Medika.

Nursalamah. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salemba Medika.

Nuryaningsih, N., Rosyati, H., Hadiyani, A., & Istiqomah, S. N. (2021). Personal Hygiene Education Saat Menstruasi Solusi Peningkatan Kualitas Hidup Remaja Di Masa Depan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 5*(1), 753. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6528>

Pemiliana, P. D. (2019). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster, 17*(1), 62.
<https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.341>

PH, L., Yulianto, E., & Hermanto, H. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat.

- Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.33755/jkk.v4i1.2>
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing* (7th ed.). Salemba Medika.
- PPNI. (2017a). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. DPP PPNI.
- PPNI. (2017b). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. DPP PPNI.
- Purnama, N. L. A. (2021). Pengetahuan Dan Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 61–66. <https://doi.org/10.47560/kep.v10i1.264>
- Putri Rindiani¹, Andini Restu Marsiwi¹, R. K. (2024). *PENGARUH EDUKASI MEDIA HYGENIC TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PERSONAL HYGIENE GENITALIA SELAMA MENSTRUASI PADA SISWI SEKOLAH DASAR*. 5(1), 7–15.
- Rozy, R. D. P., Hardianto, G., & Erye Frety, E. (2022). Relationship of Adolescent Knowledge on the Behavior of Personal Hygiene During Menstruation : a Literature Review. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(4), 423–432. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i4.2022.423-432>
- Sinaga, Saribanon, & S. (2017). *Mnajemen Kesehatan Menstruasi*.
- Sulitiani, okta dwi. (2022). pengaruh media hygienic terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang hygiene genetalia saat menstruasi fi smpn 5 kota bengkulu. *Jurnal Promosi Kesehatan*. <http://repositoru.poltekrsbengkulu.ac.id/id/eprint/2425>
- Suparjitno. (2014). *Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi dalam Praktik*. EGC.
- Syukrianti Syahdal, E. (2020). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERAN ORANG TUA (IBU) DENGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMPN 2 UKUI KABUPATEN PELALAWAN*. 3(1), 56–63. <https://doi.org/10.32832/pro.v3i1.3145>
- Wahyuni, N. T., Kep, S. K. M., Parliani, N., & Riset, D. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*.
- Wahyuni, R., Rohani, S., Wardani, P. K., Yolanda, M., & Ayu, J. D. (2022).

Penyuluhan Tentang Edukasi Menstruasi Pada Siswi Sd It Al-Hanif Desa Tambahrejo Gadingrejo Pringsewu Tahun 2022. 34–38.

World Health Organization Indonesia. (2018). Pelayanan Kesehatan Anak di RS. *World Health Organization*, 1–404.

Yunita Lestari, & Has'ad Rahman Attamimi. (2023). Penyuluhan Perilaku Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di Siswi Smp Negeri 4 Sumbawa Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 49–59.
<https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i1.1105>

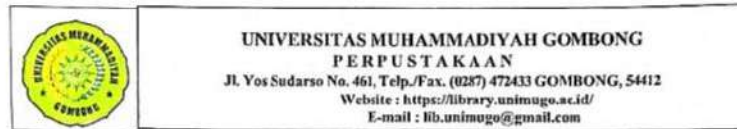


Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN
PROPOSAL DAN HASIL KIA NERS
TA 2023/2024**

No	Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agus 2024
1	Penentuan Tema										
2	Penyusunan Proposal										
3	Ujian Proposal										
4	Pengambilan Data Hasil Penelitian										
5	Penyusunan Hasil Penelitian										
6	Ujian Hasil Penelitian										

Lampiran 3 Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Usia Remaja Dengan Diagnosa Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Dilakukan Pendidikan Kesehatan
Nama : Tyas Irma Suryani
NIM : 202303099
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 28%

Gombong, 03 Agustus 2024

Pustakawan

(Dwi Sundari, S.I., Puji)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 4 Pengkajian Keluarga



FORMAT PENGKAJIAN KEPERAWATAN KELUARGA STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Keluarga

Data Umum

Nama Keluarga (KK) :

Alamat dan Telepon :

Komposisi keluarga

No	Nama	Jenis kelamin	Hub. Dg KK	TTL / Umur	Pendidikan

Genogram

Keterangan

Tipe keluarga :

Suku : 7. Agama :

8. Status Sosial Keluarga : 9. Aktivitas Rekreasi Keluarga :

Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

Tahap perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Riwayat keluarga inti

Riwayat keluarga sebelumnya

Lingkungan

Karakteristik rumah

Denah Rumah

Karakteristik tetangga dan komunitas RW

Mobilits geografis keluarga

Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Sistem pendukung keluarga

Struktur Keluarga

Pola komunikasi keluarga

Struktur kekuatan keluarga

Struktur peran

Nilai dan norma budaya

Fungsi Keluarga

Fungsi afektif

Fungsi sosialisasi

Fungsi perawatan keluarga

Fungsi Reproduksi

Fungsi Ekonomi

Stress dan Koping

Stressor jangka pendek

Stressor jangka panjang

Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Strategi koping yang digunakan

Strategi adaptasi disfungsional

Harapan Keluarga

H. Pemeriksaan Fisik Keluarga :

Analisa Data

No	Data Fokus	Diagnosa Keperawatan
	Data Subjektif	
	Data Objektif	

Skoring Dan Prioritas Masalah

Problem:

Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
Sifat Masalah Tidak/ kurang sehat	3	1		
Ancaman kesehatan	2			
Keadaan sejahtera	1			
Kemungkinan masalah dapat diubah:				
Mudah	2	2		
Sebagian	1			
Tidak dapat diubah	0			
Potensi masalah untuk dicegah				
Tinggi	3	1		
Cukup	2			
Rendah	1			
Menonjolnya masalah	2	1		
Masalah berat, harus ditangani Ada masalah	1			
tapi tidak perlu ditangani	0			
Masalah tidak dirasakan				
Jumlah				

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi penentuan prioritas :

Sifat Masalah:

Bobot yang lebih berat diberikan pada tidak/ kurang sehat

Karena yang pertama memerlukan tindakan segera dan biasanya disadari dan dirasakan oleh keluarga

Kemungkinan masalah dapat diubah perawat perlu memperhatikan terjangkaunya faktor-faktor sebagai berikut:

Pengetahuan yang ada sekarang, teknologi dan tindakan untuk menangani masalah

Sumber daya keluarga dalam bentuk fisik, keuangan dan tenaga

Sumber daya perawat dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan waktu

Sumber daya masyarakat dalam bentuk fasilitas, organisasi dalam masyarakat dalam bentuk fasilitas, organisasi dalam masyarakat dan sokongan masyarakat

Potensial masalah dapat di cegah: faktor – faktor yang perlu diperhatikan adalah :

Kepelikan dari masyarakat, yang berhubungan dengan penyakit atau masalah
 Lamanya masalah yang berhubungan dengan jangka waktu masalah itu ada
 Tindakan yang sedang dijalankan adalah tindakan-tindakan yang tepat dalam memperbaiki masalah

Adanya kelompok *high risk* atau kelompok yang sangat peka menambah potensi untuk mencegah masalah

Menonjolnya masalah

Perawat perlu menilai persepsi atau bagaimana keluarga melihat masalah kesehatan tersebut

Nilai skor yang tertinggi yang terlebih dahulu dilakukan intervensi keperawatan keluarga

Diagnosa Keperawatan M. Rencana Asuhan Keperawatan Keluarga

Data	Diagnosis Kep		SLKI		SIKI		TTD
	Kode	Diagnosis	Kode	Hasil	Kode	Hasil	
Data Pendukung Masalah Kesehatan Keluarga.....							
				Keluarga mampu mengenal masalah SLKI		Keluarga mampu mengenal masalah SIKI	
Data	Diagnosis Kep		SLKI		SIKI		TTD
	Kode	Diagnosis	Kode	Hasil	Kode	Hasil	
Data Pendukung Masalah Kesehatan Keluarga.....							
				Keluarga mampu memutuskan masalah SLKI		Keluarga mampu memutuskan masalah SIKI	
				Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit SLKI		Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit SIKI	

				Keluarga mampu memodifikasi lingkungan SLKI		Keluarga mampu memodifikasi lingkungan SIKI	
				Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan SKLI		Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan SIKI	

Implementasi Keperawatan Keluarga

Diagnosa	Tgl Dan Waktu	Implementasi	Evaluasi Formatif	Paraf

Evaluasi Keperawatan Keluarga

Diagnosa	Tanggal dan waktu	Evaluasi Sumatif	TTD dan Nama Terang

Lampiran 5 Informed Consent (Persetujuan Setelah Penjelasan)

Assalamualaikum Wr. Wb

Nama : Tyas Irma Suryani

NIM : 2023033099

Judul Studi Kasus : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tahap Perkembangan Keluarga Usia Remaja Dengan Diagnosa Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Saya Tyas Irma Suryani dari Universitas Muhammadiyah Gombong. Saya ingin mengajak Anda untuk berpartisipasi dalam studi kasus saya untuk keluarga dengan anak usia remaja

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk asuhan keperawatan dari keluarga anak usia remaja dengan permasalahan kesiapan peningkatan pengetahuan untuk mengetahui cara hygiene yang benar pada saat menstruasi.

Keikutsertaan Sukarela

Partisipasi Anda dalam penelitian ini adalah sukarela tanpa paksaan. Anda berhak menolak keikutsertaan dan berhak pula untuk mengundurkan diri dari penelitian ini, meskipun Anda sudah menyatakan bersedia untuk berpartisipasi. Tidak akan ada kerugian atau sanksi apapun (termasuk kehilangan perawatan kesehatan atau terapi yang seharusnya anda terima). Jika anda ingin mengundurkan diri dalam penelitian ini Anda dapat melakukannya kapanpun.

Lama Penelitian, Prosedur Penelitian dan Tanggung Jawab Partisipan

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi penilaian pre-post test cara hygiene yang benar pada saat menstruasi baik sebelum dan sesudah pemberian intervensi edukasi hygiene yang benar pada saat menstruasi. Prosedur dilakukan selama 2x pemberian intervensi dan mengisi 2 lembar kuesioner yang berisi pernyataan. Dalam proses penelitian jika ada partisipan yang ingin mengundurkan diri, peneliti tidak akan memaksakan partisipan untuk melanjutkan proses penelitian.

Manfaat Penelitian

Partisipasi Anda dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk Anda yaitu mengetahui tingkat kecemasan yang anda miliki dan mengetahui perubahan dari dilakukannya terapi menulis ekspresif yang dapat dilakukan secara mandiri.

Resiko Ketidaknyamanan

Prosedur penelitian ini memiliki risiko ketidaknyamanan yaitu menyita waktu Anda selama proses perawatan setelah melahirkan

Kerahasiaan

Saya menjamin kerahasiaan seluruh data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasi informasi tentang diri Anda tanpa ijin langsung dari Anda sebagai partisipan.

Klasifikasi

Jika Anda memiliki pertanyaan apapun seputar prosedur penelitian atau membutuhkan tambahan informasi, Anda dapat menghubungi saya **Tyas Irma Suryani** dengan nomor telepon/WhatsApp Messengger 085847878472

Terimakasih,

Wassalamualaikum Wr.Wb

Tyas Irma Suryani



Lampiran 6 Lembar Persetujuan Subjek Kuesioner

Jika Anda bersedia untuk menjadi partisipasi, berikan tanda tangan pada lembar ini sebagai bukti ketersediaan Anda untuk menjadi partisipan dalam studi kasus yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tahap Perkembangan Keluarga Usia Remaja Dengan Diagnosa Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Dilakukan Pendidikan Kesehatan”. Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

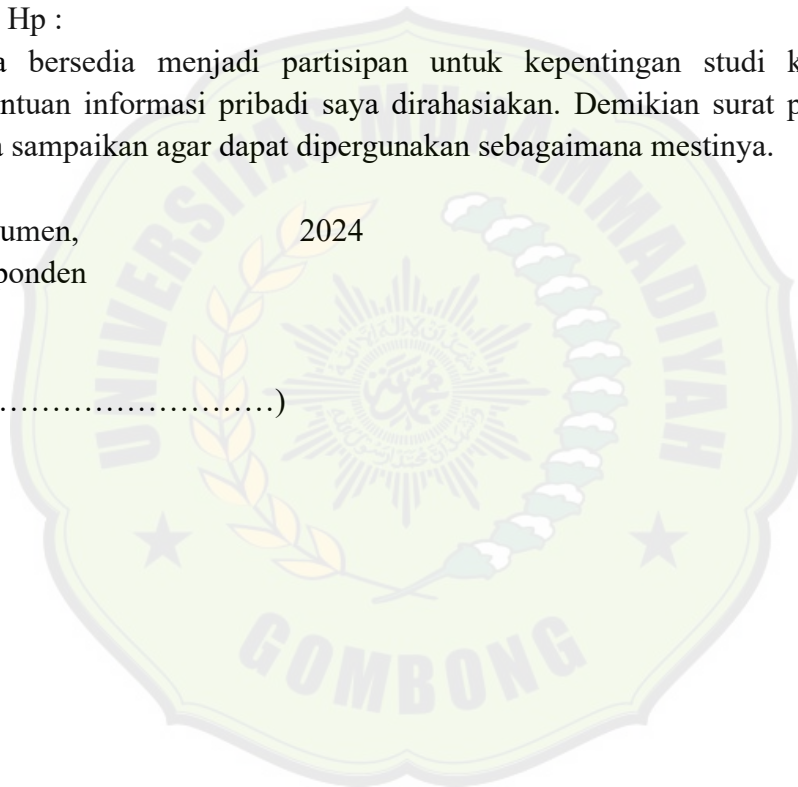
Alamat :

No. Hp :

Saya bersedia menjadi partisipan untuk kepentingan studi kasus dengan ketentuan informasi pribadi saya dirahasiakan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 2024
Responden

(.....)



Lampiran 7 Kuisioner

Inisial Nama :

Petunjuk pengisian :

- A. Jawablah pertanyaan dibawah ini mengenai pengetahuan remaja tentang hygiene menstruasi
- B. Jawablah pertanyaan berikut dan isilah sesuai dengan pilihan yang tersedia, Pilihan Jawaban berupa pilihan ganda yang terdiri dari huruf a, b, dan c.
 1. yang dimaksud dengan hygiene menstruasi ?
 - a. Menjaga kebersihan alat kelamin saat menstruasi
 - b. Menjaga kebersihan pembalut
 - c. Suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan kewanitaannya seseorang pada saat menstruasi untuk kesejahteraan fisik dan psikis
 2. Apakah tujuan dari menjaga kebersihan organ kewanitaannya pada saat menstruasi?
 - a. Untuk menghambat pengeluaran darah haid yang akan keluar
 - b. Untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang
 - c. Menjadi tidak nyaman dan tidak percaya diri
 3. Apa yang sebaiknya dilakukan pertama kali sebelum membasuh alat kelamin?
 - a. Mencuci tangan
 - b. Langsung membasuh alat kelamin
 - c. Tidak melakukan apa-apa
 4. Apakah pembalut wanita itu?
 - a. Perangkat yang digunakan oleh wanita di saat menstruasi, ini berfungsi untuk
 - b. menyerap darah dari vagina supaya tidak meleleh kemana-mana
 - c. Perangkat tipis yang digunakan oleh wanita setiap hari
 - d. Perangkat yang digunakan oleh balita dan lanjut usia
 5. Jenis pembalut seperti apa yang sebaiknya digunakan pada saat menstruasi?
 - a. Pembalut modern
 - b. Pembalut tradisional/kain
 6. Bahan pembalut seperti apa yang sebaiknya digunakan pada saat menstruasi?
 - a. Pembalut dengan bahan yang mengandung parfum dan gel
 - b. Pembalut yang harum
 - c. Pembalut dengan bahan yang lembut dan menyerap
 7. Apa yang terjadi jika tidak sering mengganti pembalut pada saat menstruasi?
 - a. Bakteri tidak dapat berkembang biak di vagina
 - b. Bakteri mudah berkembang biak di vagina
 - c. Bakteri akan mati saat berada di vagina

8. Apa yang terjadi pada vagina jika sering dibersihkan dengan cairan pembersih vagina/air sirih?
 - a. Bertambah wangi dan bersih
 - b. Ph balance/keasaman vagina terganggu
 - c. Menyembuhkan lecet dan iritasi
9. Pembersih apa yang di gunakan pada saat membersihkan alat kelamin?
 - a. Sabun antiseptik
 - b. Sabun mandi / mildsoap
 - c. Cukup air mengalir bersih
10. Apakah akibat jika alat kelamin lembab?
 - a. Pertumbuhan bakteri atau jamur
 - b. Perdarahan alat kelamin
 - c. Kerusakan alat kelamin atau lecet
11. Pada saat membersihkan daerah kewanitaan, sebaiknya menggunakan?
 - a. Menggunakan sabun antiseptic
 - b. Menggunakan sabun ber ph 5,5
 - c. Menggunakan Air mengalir
12. Bagaimana cara membersihkan daerah kewanitaan yang benar?
 - a. Membasuh dari arah depan kebelakang setelah buang air kecil/buang air besar
 - b. Selalu menggunakan tissue toilet
 - c. Membasuh daerah kewanitaan dengan air bersih, membasuh alat kelamin dari belakang ke depan
13. Apa dampak penggunaan pembalut yang tidak benar bagi kesehatan yang anda ketahui?
 - a. Aman, tidak ada dampaknya
 - b. Menyebabkan gangguan reproduksi, infeksi, gatal-gatal
 - c. Menyehatkan alat reproduksi
14. Alat apa yang sebaiknya digunakan untuk mengelap daerah kewanitaan yang basah?
 - a. Tisu
 - b. Handuk Mandi
 - c. Lap Sekali Pake
15. Berapa kali harus mengganti pembalut dalam sehari?
 - a. Sesering mungkin atau setelah BAK atau BAB
 - b. Jika sudah tembus
 - c. Setiap 3-4 jam sekali
16. Bagaimana mencuci tangan sebelum dan sesudah membersihkan alat kelamin ?
 - a. Menggunakan air bersih
 - b. Menggunakan air mengalir dan sabun
 - c. Menggunakan air hangat

17. Penyakit yang dapat diakibatkan apabila seseorang tidak hygiene pada saat menstruasi
 - a. Kanker prostat
 - b. Kanker Cerviks
 - c. Kanker Payudara
18. Kenapa kita harus menjaga kebersihan pada saat menstruasi?
 - a. Karena darah haid membuat tubuh kita lembab, akibatnya bakteri mudah berkembang biak dan dapat menyebabkan infeksi
 - b. Karena darah haid yang tidak dibersihkan akan menghambat pengeluaran darah haid yang akan keluar
 - c. Karena darah haid membuat tidak nyaman dan tidak percaya diri
19. Bagaimana salah satu cara mengurangi iritasi dan menghambat pertumbuhan jamur di alat kelamin?
 - a. Menggunakan pembersih kewanitaannya
 - b. Menjaga daerah kewanitaannya tetap bersih dan kering
 - c. Menggunakan pantiliner setiap hari
20. Apa saja yang harus diperhatikan remaja putri dalam memelihara daerah kewanitaannya?
 - a. Cara cebok dan kebersihan air untuk cebok
 - b. Cara cebok, pembalut selama menstruasi, dan kebersihan pakaian dalam
 - c. Cara cebok, cairan pembersih kewanitaannya, dan pantiliner
21. Bagaimana cara merawat pembalut bekas yang benar ?
 - a. Tanpa dicuci dahulu, membungkus dengan kertas atau plastik, kemudian dibuang ke tempat sampah
 - b. Mencucinya sampai tidak tersisa darah kemudian dibuang ke tempat sampah
 - c. Mencucinya kemudian dibuang di kloset kamar mandi dan disiram hingga bersih
22. Apakah saat menstruasi perlukah mencuci rambut/keramas?
 - a. Ya, karena dapat mengurangi timbulnya ketombe dan mikroorganisme lainnya saat kulit kepala beketombe dan berminyak.
 - b. Tidak, karena menghambat darah menstruasi yang keluar
 - c. Tidak, karena saat keramas dapat memicu timbulnya keringat, minyak berlebih serta menghambat darah menstruasi yang keluar.
23. Bagaimana pakaian dalam yang baik bagi daerah intim kamu?
 - a. Pakaian dalam yang ketat
 - b. Pakaian dalam berbahan katun dan ketat
 - c. Pakaian dalam berbahan katun

Kunci Jawabam

1. C
2. B
3. A
4. A
5. A
6. C
7. B
8. B
9. C
10. A
11. B
12. A
13. B
14. A
15. C
16. B
17. B
18. A
19. B
20. B
21. A
22. A
23. C



Inisial Nama :

Petunjuk Pengisian Kuesioner Perilaku Hygiene Saat Menstruasi

Pada lembar pertanyaan dibawah, jawaban diisi pada bagian kolom yang tersedia dibagian kanan pertanyaan dengan mengisi centang/chek list (✓). Dimohon agar pengisian kuesioner penelitian ini dilakukan secara teliti agar tidak ada pertanyaan yang terlewat dan diisi dengan jujur karena tidak ada dampak buruk dari hasil penelitian ini

S : Selalu (dilakukan setiap hari selama masa periode menstruasi)

KK : Kadang-Kadang (dilakukan 2-5 kali selama masa periode menstruasi)

TP : Tidak pernah (Tidak pernah dilakukan selama periode menstruasi)

No	Pertanyaan	S	KK	TP
Penggunaan Pakaian Dalam				
1	Saya mengganti celana dalam 2 kali sehari saat menstruasi			
2	Saya segera merendam dan mencuci pakaian yang terkena darah haid			
3	Saya tidak menyetrika pakaian dalam saat sudah kering			
4	Saya menggunakan celana dalam yang ketat saat menstruasi			
5	Saya memakai celana dalam yang berbahan tidak menyerap keringat			
6	Saya menggunakan celana dalam yang sama selama menstruasi			
7	Saya mandi 2 kali sehari saat menstruasi			
8	Saya mencuci alat kelamin/kemaluan dengan air bersih setelah BAK dan BAB			
9	Saya menggunakan sabun mandi ketika membersihkan kemaluan			
10	Saya membasuh daerah kewanitaan dari belakang ke depan			
11	Setelah cebok, saya mengeringkan kemaluan dengan tisu atau handuk kering			
Penggunaan Pembalut				
12	Saya tidak mengganti pembalut setelah buang air kecil			
13	Saya mengganti pembalut setelah darah tembusa sampai belakang			
14	Saya langsung membuang pembalut yang masih terdapat darah			
15	Saya mengganti pembalut setiap 4 jam sekali setiap minggu			

16	Saya mengganti pembalut ketika ada gumpalan darah dipembalut tersebut			
17	Saya membungkys pembalut dengan kertas/plastic sebelum dibuang ke tong sampah			
Kebersihan Kulit, Wajah dan Rambut				
18	Saya membersihkan wajah 2-3 kali sehari			
19	Saya membersihkan wajah dengan sabun mandi			
20	Saya tidak mebersihkan wajah selama menstruasi			
21	Selama menstruasi saya keramas 2 hari sekali			
22	Saya keramas setelah menstruasi			



Lampiran 8 Lembar Bimbingan



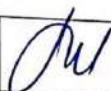
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
54412

Nama Mahasiswa : Tyas Irma Suryani
NIM : 2023099
Pembimbing : Marsito, M.Kep.Sp.Kom.

Tgl Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
29/11/23	• Konsul Judul		
8/12/2023	• Konsul Bab 1 • Dilengkapi bagian diagnosa		
16/12/2023	• Konsul bab 2		
20/12/2023	• Menambahkan Materi		
10/01/24	• Konsul bab 3		
14/01/24	• Perbaiki bab 3		



Dipindai dengan CamScanner Universitas Muhammadiyah Gombong

19/2/2024	• ACC Sidang		
10/07/2024	• Konsul BAB 4 • Menambahkan Pre Planing		
20/07/24	• Membenarkan Skoring		
24/07/24	• Membenarkan Skoring dan Pembahasan		
02/08/24	• Turnitin dan ACC		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

(Wuri Utami, M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong